

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
WONOGIRI TAHUN 2021**



**Oleh:
Dian Puspitasari
01206298A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA
2022**

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
WONOGIRI TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

Dian Puspitasari

01206298A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA
2022**

Pengesahan sebelum
ujian skripsi :

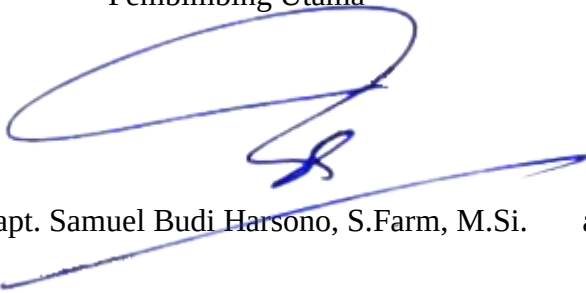
PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:
**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
WONOGIRI TAHUN 2021**

Oleh :
Dian Puspitasari
01206298A

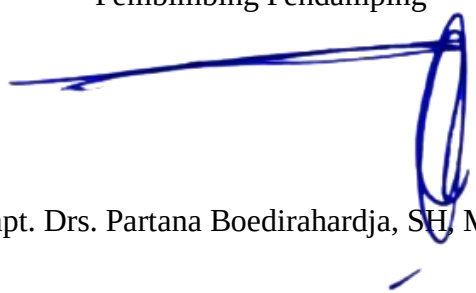
Telah disetujui oleh Pembimbing
Tanggal : 03 Oktober 2022

Pembimbing Utama

A blue ink signature consisting of a large, sweeping loop followed by a smaller, more intricate flourish.

Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm, M.Si.

Pembimbing Pendamping

A blue ink signature that is long and horizontal, ending in a large, circular loop.

apt. Drs. Partana Boedirahardja, SH, MPH

Pengesahan setelah ujian skripsi :

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2021

Oleh:

Dian Puspitasari
01206298A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 28 Oktober 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan.



Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama,

Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm, M.Si.

Pembimbing Pendamping,

apt. Drs. Partana Boedihardja, S.H, M.P.H.

Penguji :

1. Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.
2. apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.
3. Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H.
4. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yesaya 40:31 menyatakan jika kita menanti-nantikan Tuhan, ibaratnya seperti seorang pelari yang melihat finish point-nya sebagai tujuan akhir kita, maka Ia akan memberikan kekuatan yang baru bagi kita, seperti burung rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya.

Puji syukur saya panjatkan pada Tuhan Yesus Kristus, sehingga Skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus, atas penyertaan dan kasih karunia-Nya.
- Suami dan anak – anakku serta keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.
- Teman-temanku dan almamaterku.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surabaya, 03 Oktober 2022



Dian Puspitasari

Dian Puspitasari

KATA PENGANTAR

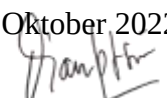
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2021” sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.) di Universitas Setia Budi Surakarta.

Tersusunnya skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, saran dan dukungan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, M.BA. selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U.,M.M.,M.Sc. selaku Dekan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. DR. apt. Wiwin Herdwiani.,M.Sc selaku Kaprodi S-1 Farmasi
4. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm, M.Si. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
5. Apt. Drs. Partana Boedirahardja, SH, MPH. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
6. Dr. Adhi Dharma,MM selaku Direktur RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri
7. Dra, Elva Annisa, Apt.,M.Kes selaku Kepala Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri
8. Seluruh staf di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, pengarahan serta informasi.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan saran –sarannya.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan adanya keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dukungan berupa saran dan kritik membangun sehingga terciptanya perubahan yang lebih baik. Semoga atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat limpahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Surakarta, 03 Oktober 2022


Dian Puspitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Bagi Institusi.....	3
2. Bagi Peneliti	3
3. Manfaat Ilmiah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tinjauan Umum Tentang Rumah Sakit.....	4
B. Tinjauan Umum Tentang Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS).....	5
C. Pengelolaan Sediaan Farmasi.....	7
1. Tahap Seleksi (Pemilihan).....	8
2. Tahap Perencanaan	9
2.1 Pengertian Tahap Perencanaan.....	9
2.2 Tahapan dalam Perencanaan Kebutuhan Obat	10
2.2.1 Tahap Persiapan	10
2.2.2 Tahap perencanaan.....	10
3. Tahap Pengadaan.....	11
4. Tahap Penerimaan	12
5. Tahap Penyimpanan	13
6. Tahap Pendistribusian.....	13
7. Tahap Pemusnahan dan Penarikan	14

8. Tahap Pengendalian.....	15
9. Tahap Administrasi.....	15
D. Gambaran Umum RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.....	15
1. Profil Rumah Sakit Umum Daerah.....	15
2. Visi, Misi, dan Motto.....	16
2.1 Visi	16
2.2 Misi.....	16
2.3 Motto	17
3. Struktur Organisasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	17
3.1 Pelayanan Farmasi Klinik.....	17
E. Landasan Teori	17
F. Kerangka Konsep	20
G. Keterangan Empirik	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Identifikasi Variabel dan Subjek Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Definisi Operasional Penelitian.....	23
G. Jalannya Penelitian.....	24
H. Analisis Hasil	25
1. Tahap Seleksi.....	26
2. Tahap Perencanaan	27
2.1 Persentase modal dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan	27
2.2 Ketepatan Perencanaan.....	27
3. Tahap Pengadaan.....	27
3.1 Frekuensi Pengadaan Tiap Item Obat Per Tahun	27
3.2 Frekuensi kesalahan faktur	27
4. Tahap Penyimpanan	28
4.1 Persentase dan Nilai Obat yang Kadaluarsa	28
4.2 Persentase Obat Rusak	28
5. Tahap Distribusi	28
5.1 Persentase Rata-Rata Waktu Kekosongan Obat..	28
5.2 Tingkat Ketersediaan Obat	28

5.3 Persentase Stock Mati.....	28
6. Tahap Penggunaan.....	29
6.1 Persentase Obat yang Dilayani	29
6.2 Persentase Peresepan dengan Nama Obat Generik	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Tahap Seleksi	31
B. Tahap Perencanaan.....	31
1. Persentase Modal Dana yang Tersedia dengan Keseluruhan Dana yang Dibutuhkan.....	32
2. Ketepatan Perencanaan.....	33
C. Tahap Pengadaan.....	33
1. Frekuensi Pengadaan Tiap Item Obat Per Tahun	34
2. Frekuensi Kesalahan Faktur	35
D. Tahap Penyimpanan	36
1. Persentase dan Nilai Obat yang Kadaluarsa	36
2. Persentase Obat Rusak.....	37
E. Tahap Distribusi	38
1. Persentase Rata-Rata Waktu Kekosongan Obat	38
2. Tingkat Ketersediaan Obat	39
3. Persentase Stok Mati	39
F. Tahap Penggunaan	40
1. Persentase Obat yang Dilayani	40
2. Persentase Peresepan dengan Nama Obat Generik	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. KESIMPULAN	43
B. SARAN	43
1. Pihak Rumah Sakit	43
2. Peneliti Selanjutnya	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.....	17
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	20
Gambar 3. Skema Jalannya Penelitian	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Pengelolaan Obat di Rumah Sakit	25
Tabel 2. Indikator Kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional.....	31
Tabel 3. Indikator Persentase Modal Dana yang Tersedia dengan Keseluruhan Dana Yang Dibutuhkan.....	32
Tabel 4. Ketepatan Perencanaan.....	33
Tabel 5. Frekuensi Pengadaan Tiap Item Obat Per Tahun	34
Tabel 6. Frekuensi Kesalahan Faktur	35
Tabel 7. Persentase dan Nilai Obat yang Kadaluarsa	36
Tabel 8. Persentase Obat Rusak	37
Tabel 9. Persentase Rata-Rata Waktu Kekosongan Obat.....	38
Tabel 10. Tingkat Ketersediaan Obat	39
Tabel 11. Persentase Stok Mati	40
Tabel 12. Persentase Obat yang Dilayani	41
Tabel 13. Persentase Peresepan dengan Nama Obat Generik	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian KESBANGPOL Kabupaten Wonogiri.....	52
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso	53
Lampiran 3. Pengantar Ijin Penelitian RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso	54
Lampiran 4. <i>Ethical Clearance</i>	55
Lampiran 5. Foto-Foto.....	56
Lampiran 6. Daftar Obat.....	60

DAFTAR SINGKATAN

BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah.
BMHP	: Bahan Medis Habis Pakai
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
Depkes	: Departemen Kesehatan.
FEFO	: <i>First Expired First Out.</i>
FIFO	: <i>First In First Out.</i>
FORNAS	: Formularium Nasional.
IFRS	: Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan.
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi.
LASA	: <i>Look Alike Sound Alike.</i>
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan.
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar.
RI	: Republik Indonesia.
RS	: Rumah Sakit.
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah.
SIMRS	: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
SMF	: Staf Medik Fungsional.
TTK	: Tenaga Teknis Kefarmasian.
UU	: Undang-Undang.
WFH	: Work From Home.
WHO	: <i>World Health Organization</i>

INTISARI

PUSPITASARI. D., 2022, ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengelolaan obat yang tepat dalam perencanaan, jumlah yang tepat dalam pengadaan, penempatan dan sistem yang tepat dalam pendistribusian, serta penggunaan obat yang sesuai kondisi pasien akan bermanfaat bagi rumah sakit. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran mengenai pengelolaan obat yang baik dan benar di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dan pengumpulan data dilakukan secara *retrospektif*. Data diambil dari kartu stok, laporan mutasi bulanan, dan SIMRS di IFRS RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri jika dilihat dari tahap pengelolaan obat yang berdasarkan Indikator dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016, Departemen Kesehatan Tahun 2008, Pudjaningsih Tahun 2006, dan WHO Tahun 2011, belum semuanya efektif dan efisien, karena dari 12 standar indikator yang diukur belum semuanya memenuhi standar, sehingga perlu adanya perbaikan dalam proses pengelolaan obat. Dari 12 standar indikator tersebut yang memenuhi standar adalah kesesuaian item obat dengan FORNAS (81%), frekuensi kesalahan faktur (0%), persentase obat rusak (0%), tingkat ketersediaan obat (17 bulan 15 hari), dan persentase peresepan nama obat generik (92%).

Kata Kunci : Pengelolaan Obat, RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, Standar Indikator

ABSTRACT

PUSPITASARI. D., 2022, ANALYSIS OF DRUG MANAGEMENT AT THE PHARMACY INSTALLATION OF DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI HOSPITAL IN 2021, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Proper management of drugs in planning, the right amount in procurement, proper placement and system in distribution, as well as the use of drugs that are appropriate to the patient's condition will be beneficial for the hospital. The purpose of this study to get an idea regarding good drug management and true in Pharmaceutical Installations RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri in 2021.

This study is a non-experimental descriptive study and data collection is carried out retrospectively. Data is taken from stock cards, monthly mutation reports, and SIMRS at IFRS RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri in 2021.

The results of this study show that the suitability of the drug management in the Pharmacy Installation of dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Hospital when viewed from the stage of drug management based on indicators from the Regulation of the Minister of Health Number 72 of 2016, Ministry of Health in 2008, Pudjaningsih in 2006, and WHO in 2011, not all of them are effective and efficient, because of the 12 indicator standards measured, not all of them meet the standards, so there is a need for improvement in the drug management process. Of the 12 standards of such indicators that meet the standards are the conformity of the drug item with FORNAS (81%), the frequency of invoice errors (0%), the percentage of damaged drugs (0%), the degree of availability of drugs (17 months 15 days), and the percentage of prescribing generic drug names (92%).

Keywords : Drug Management, RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, Standard Indicators

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan bagi setiap orang dapat hidup secara produktif, sosial, dan ekonomis (UU No. 36 tahun 2009). Menjaga Kesehatan merupakan suatu kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Menjaga kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas kesehatan di Indonesia termasuk rumah sakit (Permenkes, 2016).

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, pelayanan gawat darurat, pelayanan rawat inap, dan pelayanan kefarmasian (Permenkes, 2021). Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat (Permenkes, 2016). Sistem persediaan di institusi kesehatan merupakan suatu sistem yang sangat penting dalam mendukung pengelolaan sediaan farmasi. Peran terpenting pada sistem persediaan adalah untuk memperlancar kegiatan operasional. Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika (Permenkes, 2016). Semua sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang beredar di Rumah Sakit merupakan tanggung jawab Instalasi Farmasi, sehingga tidak ada pengelolaan sediaan obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di Rumah Sakit yang dilaksanakan selain oleh Instalasi Farmasi (Permenkes, 2016).

Pengadaan obat perlu perhatian khusus karena memerlukan anggaran yang besar bagi rumah sakit. Pengelolaan obat yang tepat dalam perencanaan, jumlah yang tepat dalam pengadaan, penempatan

dan sistem yang tepat dalam pendistribusian obat, serta penggunaan obat yang sesuai kondisi pasien akan sangat bermanfaat bagi rumah sakit (Permenkes, 2014).

Menurut Permenkes (2016), bahwa macam pengelolaan farmasi di fasilitas kesehatan meliputi obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai. Pengelolaan perbekalan farmasi adalah siklus kegiatan yang dimulai dari pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian dan administrasi yang diatur dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016. Kegiatan tersebut saling terkait satu sama lain sehingga harus terkoordinasi dengan baik agar masing-masing dapat berfungsi secara optimal. Keterkaitan antara masing-masing tahap akan mengakibatkan sistem suplay dan penggunaan sediaan obat yang ada menjadi efisien dan efektif, karena telah memenuhi persyaratan dari masing-masing indikator (Rusli, 2016).

Berdasarkan informasi dari Kepala Instalasi Farmasi dan penanggung jawab Gudang Farmasi di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso, dimana pada tahun 2021 ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri antara lain jumlah item obat yang selalu bertambah, kekosongan obat serta adanya obat yang mendekati kadaluarsa. Mengingat pentingnya suatu manajemen obat, maka perlu ditelusuri proses pengelolaan keseluruhan tahap-tahap manajemen obat mulai dari seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi dan penggunaan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis pengelolaan obat di instalasi farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka muncul permasalahan dalam penelitian ini tentang “Bagaimanakah kesesuaian pengelolaan obat di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Tahun 2021, berdasarkan Indikator dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016, Departemen Kesehatan Tahun 2008, Pudjaningsih Tahun 2006, dan WHO Tahun 2011?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mengenai kesesuaian pengelolaan obat di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Tahun 2021, berdasarkan indikator dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016, Departemen Kesehatan Tahun 2008, Pudjaningsih Tahun 2006, dan WHO Tahun 2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan bagi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri pada Instalasi Farmasi dalam pelaksanaan pengelolaan obat.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan lebih dalam bagi peneliti mengenai pengelolaan obat di Rumah Sakit.

3. Manfaat Ilmiah

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.